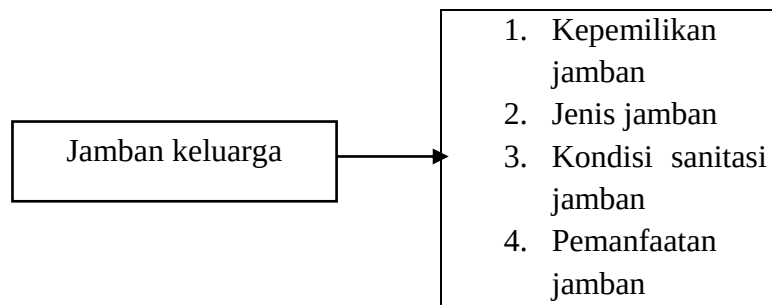


BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini bersifat deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan kepemilikan jamban dan kondisi jamban pada masyarakat Desa Oelpuah.

B. Kerangka Konsep



Gambar 1. Kerangka Konsep penelitian.

C. Variabel Penelitian

1. Kepemilikan Jamban
2. Jenis jamban
3. Kondisi Jamban
4. Pemanfaatan jamban

D. Definisi Operasional

Defenisi operasional penelitian pada table berikut:

Tabel 1
Defiinis operasional

No	Variabel	Definisi operasional	Kriteria Obyektif	Skala	Alat ukur
1	Kepemilikan Jamban	Status kepemilikan jamban yang digunakan keluarga untuk buang air besar	-Memiliki Jamban -Tidak Memiliki Jamban	Nominal	Cheklist
2	Jenis jamban	Bentuk atau tipe Jamban yang digunakan keluarga untuk buang air besar	-Leher angsa -Plengsengan -Cemplung	Nominal	Cheklist
3	Kondisi Jamban	Keadaan jamban berdasarkan syarat jamban sehat seperti mempunyai penutup, kedap air, tersedia air bersih, tersedia sabun untuk mencuci tangan tidak licin dan mudah dibersihkan.	-Tinggi (Jawaban Ya 8-11 atau, 1-6 tetapi terdapat pada pertanyaan nomor 1 dan 2) -Sedang (Jawaban Ya 1-7 dan tidak terdapat pada pertanyaan nomor 1 dan 2) -Rendah (Jumlah Ya 0)	Ordinal	Cheklist
4.	Pemanfaatan jamban	Pengunaan jamban oleh seluruh anggota keluarga sebagai sarana buang air besar dan kecil secara konsisten serta memanfaatkan jamban dengan prinsip sanitasi yang sehat.	- Baik (Jawaban Ya 5-7) - Cukup (Jawaban Ya 3-4) - Kurang (Jumlah Ya 1-2)	Ordinal	Cheklist

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua KK yang ada di Desa Oelpuah dengan jumlah 399 KK.

2. Sampel

Berdasarkan jumlah populasi maka sampel yang di ambil yaitu sebanyak 89 KK yang berada di Desa Oelpuah. Untuk mendapatkan jumlah sampel dari populasi yang didapatkan yang digunakan perhitungan rumus slovin.

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

$$n = \frac{399}{1 + 399(0,01)}$$

$$n = \frac{399}{1 + 3,99}$$

$$n = \frac{399}{4,99}$$

$$n = 89$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah total sampel

d = batas toleransi

3. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah metode non acak (non random) dengan pendekatan *Convenience/Accidental Sampling*, yaitu pengambilan sampel berdasarkan responden yang kebetulan ditemui oleh peneliti dan memenuhi kriteria penelitian, yaitu rumah tangga di Desa Oelpuah Kabupaten Kupang Tengah.

4. Kriteria

- a. Bersedia dijadikan responden
- b. Sampel hanya berlaku pada satu orang tiap kepala keluarga.

F. Metode Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a. Data Primer

Data yang diperoleh dengan cara observasi lapangan untuk mengetahui kepemilikan dan kondisi jamban keluarga pada masyarakat Desa Oelpuah.

b. Data Sekunder

Data yang diperoleh dari Puskesmas tarus tentang kepemilikan dan kondisi jamban pada masyarakat desa oelpuah.

G. Tahapan Pengumpulan Data

1. Tahapan Persiapan

- a. Melakukan survey awal ke lokasi penelitian, lokasi yang di ambil adalah Desa Oelpuah Kecamatan Kupang Tengah.

- b. Persiapan surat izin penelitian
- c. Menyiapkan formulir yaitu formulir IKL jamban
- d. Pengambilan data awal yaitu data yang berkaitan dengan Desa Oelpuah maupun data kepemilikan dan kondisi jamban keluarga pada masyarakat desa oelpuah.

2. Tahapan Pelaksanaan

- a. Melakukan pengamatan terhadap jamban yang akan di periksa.
- b. Mengisi hasil pengamatan terhadap jamban yang di periksa diformulir IKL jamban.

H. Pengolahan Data

Data yang diperoleh akan dilakukan pengolahan data dan penyajian data dalam bentuk tabel dan analisis secara deskriptif. Tahap pengolahan data terdiri dari :

1. *Editing*

Pada tahap ini dilakukan pemeriksaan secara terus menerus terhadap kuesioner apakah sudah terisi dengan lengkap atau belum.

2. *Entry and coding*

Pada tahap ini data yang sudah diisi kemudian dientry dan dimasukan dalam bentuk tabel pada MS excel. Setiap jawaban yang diperoleh akan dientry menggunakan excel dibuat dalam bentuk master tabel caranya adalah:

- 1. Variabel kepemilikan jamban

Untuk variabel kepemilikan jamban diukur menggunakan lembar checklist. Jawaban responden dicatat berdasarkan kategori kepemilikan jamban, yaitu memiliki jamban dan tidak memiliki jamban lalu di masukan ke excel dan diberi kode 1 untuk yang memiliki jamban dan 0 untuk yang tidak memiliki jamban.

2. Variabel Jenis jamban

Untuk variabel jenis jamban diukur menggunakan lembar checklist. Jawaban responden di catat berdasarkan kategori jenis jamban, yaitu cemplung, plengsengan, leher angsa dan sharing lalu di masukan ke excel dan diberi kode 0 yaitu Sharing, 1 yaitu Cemplung, 2 yaitu Plengsengan, dan 3 yaitu Leher Angsa.

3. Variabel kondisi sanitasi jamban

Untuk variabel kondisi sanitasi jamban diukur menggunakan lembar checklist. Jawaban ya diberi kode 1 dan untuk jawaban tidak diberi kode 0. Hasil penilaian kemudian diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut:

- | | |
|----------------|--|
| 1. Tinggi (T): | Bila jumlah jawaban Ya 8-11 atau,
Bila jumlah jawaban Ya 1-7 tetapi
terdapat pada pertanyaan nomor 1 dan 2 |
| 2. Sedang (S): | Bila jumlah jawaban Ya 1-7 tetapi tidak
terdapat pada pertanyaan nomor 1 dan 2
atau, |
| 3. Rendah (R): | Bila jumlah jawaban Ya 0 |

4. Variabel pemanfaatan jamban

Untuk variabel pemanfaatan jamban diukur menggunakan lembar Cheklist. Jawaban ya diberi kode 1 dan untuk jawaban tidak diberi kode 0 lalu dihitung dengan rumus:

$$\text{Presentasi} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{7} 100$$

Hasil penilaian kemudian diklasifikasikan ke dalam kategori pemanfaatan jamban sebagai berikut:

1. Baik = 76-100%
2. Cukup = 56-75%
3. Kurang $\leq 55\%$

I. Analisis Data

Data yang dikumpulkan selanjutnya akan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan dianalisis secara deskriptif untuk mendapatkan hasil dari kepemilikan jamban, jenis jamban, kondisi jamban dan pemanfaatan jamban di Desa Oelpuah.